

**FUNGSI KEBERADAAN TAMAN NORMALISASI
BATANG AGAM KOTA PAYAKUMBUH
OLEH PEDAGANG KECIL PASCA NORMALISASI**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**FUNGSI KEBERADAAN TAMAN NORMALISASI
BATANG AGAM KOTA PAYAKUMBUH
OLEH PEDAGANG KECIL PASCA NORMALISASI**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dosen Pembimbing :
Drs. Alfitri, M.S
Drs. Ardi Abbas, M.T**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

MAYANG OLIFIA PUTRI, 2110812008. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi: Fungsi Keberadaan Taman Normalisasi Batang Agam Kota Payakumbuh terhadap Pedagang Kecil. Pembimbing I Drs. Alfitri, MS Pembimbing II Drs. Ardi Abbas, MT.

ABSTRAK

Taman normalisasi adalah sebuah area hijau publik yang biasanya di bangun di atas lahan bekas normalisasi atau revitalisasi sungai, saluran air, atau daerah aliran sungai (DAS). Letak taman normalisasi ini biasanya berada di sepanjang sungai, saluran air, atau daerah aliran sungai yang telah dinormalisasi. Taman normalisasi juga berfungsi untuk mencegah banjir, memperbaiki kualitas air, dan meningkatkan estetika lingkungan. Pada taman normalisasi biasanya terdapat fasilitas seperti jalur pejalan kaki, tempat duduk, area bermain anak, fasilitas olahraga dan juga kuliner. Selain berfungsi sebagai pencegah banjir dan tempat rekreasi taman juga dapat berfungsi sebagai tempat usaha yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang kecil.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Penetapan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan terbagi atas dua jenis yaitu informan pelaku berjumlah 7 orang dengan kriteria sudah berjualan sebelum adanya Taman Normalisasi Batang Agam, sudah berjualan kurang lebih 6 bulan pada Taman Normalisasi Batang Agam, serta telah berkeluarga. 4 orang informan pengamat yang terdiri atas 1 orang Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Kota Payakumbuh dan 3 orang pengunjung taman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional Robert K. Merton.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi keberadaan taman bagi pedagang kecil yaitu, dapat meningkatkan pendapatan pedagang kecil yang berdagang pada taman, menjadi sara usaha tanpa modal yang besar, taman menjadi tempat berdagang yang ramai pengunjung, taman sebagai daya tarik pembeli, dapat membangun jaringan sosial antar pedagang, mengurangi pembegalan dan tawuran, serta legiatan yang diadakan di taman dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Pedagang yang berdagang pada lokasi Taman Normalisasi Batang Agam mengalami peningkatan pendapatan hingga peningkatan perekonomian. Taman Normalisasi Batang Agam tidak hanya berfungsi sebagai tempat berdagang tetapi juga menjadi tempat untuk para pedagang menjalin hubungan antar sesama pedagang, yang membuat suasana berdagang menjadi lebih nyaman dan terjadinya persaingan secara sehat. Dengan adanya taman normalisasi batang agam menurunkan terjadinya pembegalan serta tawuran pada daerah sekitar taman.

Kata Kunci: Fungsi Keberadaan, Pedagang Kecil, Taman Nomalisasi.

MAYANG OLIFIA PUTRI, 2110812008. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title: The Function of the Existence of Batang Agam Normalization Park, Payakumbuh City for Small Traders. Advisor I Drs. Alfitri, MS Advisor II Drs. Ardi Abbas, MT.

ABSTRACT

Normalization parks are public green areas typically built on land that was formerly used for river normalization or revitalization, including waterways or river basin areas. These parks are usually located along normalized rivers, canals, or watershed areas. Normalization parks also function to prevent flooding, improve water quality, and enhance environmental aesthetics. They are commonly equipped with facilities such as walking paths, seating areas, children's playgrounds, sports amenities, and food stalls. In addition to serving as flood prevention and recreational areas, these parks also function as business spaces that can increase the income of small traders.

This research applies a qualitative descriptive approach, with data collection conducted through in-depth interviews. The selection of informants was done using purposive sampling. There were two types of informants: 7 trader informants who met the criteria of having been selling before the establishment of the Batang Agam Normalization Park, had been trading there for approximately six months, and had a family; and 4 observer informants, consisting of the Head of the Water Resources Division of the Public Works and Spatial Planning Agency (PUPR) of Payakumbuh City, and 3 park visitors. The theory used in this research is Robert K. Merton's structural functional theory.

The results of this study indicate that the function of the park for small traders is to increase the income of small traders who trade in the park, become a means of business without large capital, the park becomes a place to trade that is crowded with visitors, the park as an attraction for buyers, can build social networks between traders, reduce muggings and brawls, and activities held in the park can increase the income of traders. Traders who trade at the Batang Agam Normalization Park location experience an increase in income to an increase in the economy. Batang Agam Normalization Park not only functions as a place to trade but also as a place for traders to establish relationships with fellow traders, which makes the trading atmosphere more comfortable and healthy competition occurs. With the existence of the Batang Agam normalization park, muggings and brawls in the area around the park have decreased.

Keywords: Functional Role, Normalization Park, Small Traders.